

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang kontribusi Ibu Nyai Hj. Masriyah Amva dalam membangun karakter disiplin santri putri di Pondok Pesantren Kebon Jambu Cirebon, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Ibu Nyai Hj. Masriyah Amva dalam membentuk karakter disiplin santri putri sangatlah penting, mencakup enam dimensi perannya: sebagai pendidik, orang tua, contoh, pendorong, sumber inspirasi, dan penilai. Tiap peran tersebut dilaksanakan dengan konsisten oleh Ibu Nyai melalui aktivitas pengajaran, pendekatan emosional, keteladanan dalam sikap dan perilaku, penyampaian motivasi, inspirasi akan visi keilmuan dan pemberdayaan wanita, serta pengawasan terhadap kehidupan santri.
2. Karakter disiplin pada santri putri di Pondok Pesantren Kebon Jambu dikembangkan secara menyeluruh dan mencakup aspek waktu, ibadah, pendidikan, dan interaksi sosial. Disiplin ini terbentuk dari proses pembiasaan, keteladanan, dan penguatan prinsip-prinsip keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Faktor yang mendukung dalam proses pembentukan karakter disiplin santri meliputi keteladanan Ibu Nyai, lingkungan pondok yang teratur, peran dari yayu sebagai pembimbing dan pengurus, serta penguatan prinsip spiritual. Sementara itu, faktor yang menghambat mencakup latar belakang santri yang bervariasi, keterbatasan dalam pengawasan, dan dampak dari teknologi.

B. Saran

1. Untuk pihak pondok pesantren

Diharapkan sistem penegakan disiplin yang sudah ada dapat terus diperbaiki, baik dalam pengawasan maupun dalam pengembangan sistem pendidikan karakter yang holistik dan relevan.

2. Untuk santri

Santri sebaiknya menjaga dan meningkatkan karakter disiplin yang telah dibangun di pesantren dalam kehidupan mereka sehari-hari, baik di lingkungan pondok maupun di luar.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki batasan dalam cakupan dan metode yang digunakan. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas, misalnya melalui studi perbandingan antar pondok pesantren atau dengan metode kuantitatif untuk memperkuat data yang diperoleh.